

**PENGARUH PROFITABILITAS (*PROFITABILITY*), UKURAN PERUSAHAAN (*FIRM SIZE*),  
KEBIJAKAN DIVIDEN (*DIVIDEND POLICY*) DAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY*)  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (*PRICE TO BOOK VALUE-PBV*)  
SEKTOR *BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS* DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

<sup>1)</sup>Lola Viska, <sup>2)</sup>Dianty Putri Purba, <sup>3)</sup>Meliana Sianturi, <sup>4)</sup>Helenita Tarigan

<sup>1,2,3,4)</sup>Universitas Prima Indonesia

**Email :**

<sup>1)</sup>lolaviska24@gmail.com, <sup>2)</sup>puputpurba27@yahoo.com, <sup>3)</sup>melianasianturi11@gmail.com,  
<sup>4)</sup>helentatarigan@gmail.com

**ABSTRACT**

Nowadays Indonesia Stock Exchange becomes the choice for investors in doing investment because it is considered to be able to give quite much profit. This research aimed at testing and analyzing whether each variable analyzed which were Profitability, Firm Size, Dividend Policy, and Liquidity had effect on the Company Value simultaneously and partially. This research was done at sixty three (63) companies in Basic Industry and Chemicals sector which were listed at Indonesia Stock Exchange in 2014-2018 period. Sampling technique applied in this research was purposive sampling. The result of the purposive sampling was that there were twelve (12) companies that met the criteria. This research applied Double Linear Regression analysis with F test and T test with significant level of 0.05. The result of the study showed that hypothesis testing showed that the variables of Profitability, Firm Size, Dividend Policy, and Liquidity simultaneously had effect on Company Value. Partially, the variables of Profitability and Firm Size had significant positive effect, meanwhile Dividend Policy and Liquidity had no effect of Company Value.

**Keywords: Profitability, Firm Size, Dividend Policy, Liquidity and Company Value**

**PENDAHULUAN**

Perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* menjadi salah satu sektor yang pertumbuhannya paling tinggi setelah sektor keuangan. Perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* adalah salah satu sektor yang termasuk dalam cabang industri manufaktur (industri non-migas) yang menghasilkan bahan-bahan dasar yang selanjutnya akan diproses menjadi barang jadi. Beberapa tahun terakhir sektor ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi itulah sebabnya mengapa sektor

*Basic Industry and Chemicals* menjadi salah satu bidang usaha yang banyak diminati oleh para investor di Indonesia saat ini, sektor *Basic Industry and Chemicals* juga disebut sebagai induk dari industri karena hampir semua yang dihasilkan oleh pabrik tersebut dapat dipergunakan sebagai bahan baku industri.

Umumnya investor akan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat

kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan ini sendiri dapat tercermin dari harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan.

Laba setelah pajak mencerminkan profitabilitas dari suatu perusahaan, laba yang dihasilkan oleh perusahaan secara otomatis akan mempengaruhi proses operasional dan juga kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut. Perolehan laba oleh perusahaan akan menjadi daya tarik dan pertimbangan bagi para investor dalam memutuskan melakukan investasi.

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin tinggi total aset dari suatu perusahaan akan membuat para investor percaya bahwa perusahaan tersebut layak untuk menjadi tempat investasinya.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang dihasilkan perusahaan selama satu periode dibagikan kepada pemegang saham atau laba tersebut ditahan sebagai penambah modal perusahaan. Dividen merupakan tujuan utama investor berinvestasi di suatu perusahaan, karena pembayaran dividen yang besar cenderung akan meningkatkan harga saham.

Likuiditas perusahaan dapat dilihat dari aktiva lancar perusahaan, jika likuiditas perusahaan berjalan secara stabil, maka rasio nilai pasar juga akan tinggi. Tinggi rendahnya likuiditas perusahaan akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Semakin besar tingkat likuiditas perusahaan maka makin

efisien perusahaan dalam menggunakan aktiva lancarnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Profitabilitas (*Profitability*)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2012:122), Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yang nantinya akan menjadi tolak ukur bagi para investor untuk melihat seberapa efisien perusahaan menggunakan aset dan dalam melakukan operasinya untuk menghasilkan laba.

Indikator untuk menghitung tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah *return on equity ratio* (ROE). Menurut Sudana (2011:22), *return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rumus dari return on equity (ROE) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

#### Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Menurut Najmudin (2011:316), ukuran perusahaan yaitu perusahaan yang berskala besar pada umumnya lebih mudah memperoleh utang dibandingkan dengan perusahaan kecil karena terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur pada perusahaan-perusahaan besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar biasanya telah stabil dan memiliki tingkat kepercayaan dari investor yang tinggi. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aset yang diproyeksikan dengan nilai logaritma natural dari total asset perusahaan (Handayani,

2014:173). Berikut adalah rumus untuk mencari nilai dari ukuran perusahaan:

$$Firm\ Size = \ln\ total\ aset$$

### Kebijakan Dividen (*Dividend Policy*)

Menurut Mulyawan (2015:253), kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagi laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menahan dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang.

Nilai dari kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio* (DPR). Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:159), rasio pembayaran dividen (*dividen payout ratio* – DPR, atau sering disebut *payout ratio*) merupakan rasio yang mengukur perbandingan dividen terhadap laba perusahaan. Rumus dari *dividend payout ratio* adalah sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

### Likuiditas (*Liquidity*)

Tinggi rendahnya likuiditas perusahaan akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Menurut Utari dkk (2014:60), likuiditas ialah kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo. Kemampuan itu dapat diwujudkan bila jumlah harta lancar lebih besar daripada utang lancar.

Indikator yang digunakan untuk mengetahui nilai likuiditas adalah *current ratio* (CR). Menurut Lukman (2013:43), *current ratio* merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan. Nilai *current ratio* dapat dicari dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current*

*liabilities*. Rumus dari *current ratio* sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}}$$

### Nilai Perusahaan

Memaksimumkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari setiap perusahaan, nilai perusahaan sendiri tercermin dari harga saham perusahaan. Menurut Rodoni & Ali (2014:4), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi pula.

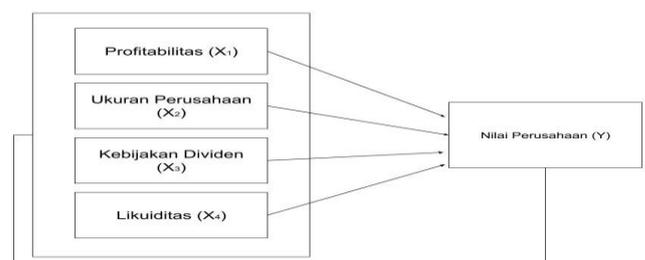
Indikator nilai perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah *price to book value* (PBV). Menurut Harmono (2015:114), indikator variabel nilai perusahaan salah satunya *price to book value* (PBV), nilai PBV dapat dicari dengan cara membagi harga saham dengan nilai buku saham biasa. Rumus dari *price to book value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

### Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar.I Kerangka Konseptual



### Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub>: Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Industry and*

- Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- H<sub>2</sub>: Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- H<sub>3</sub>: Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- H<sub>4</sub>: Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- H<sub>5</sub>: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai

Perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

#### METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian statistik deskriptif dan sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *explanatory* yang menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel dari satu fenomena yang sedang diteliti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 yang berjumlah 63 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel ini adalah:

**Tabel I**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan <i>Basic Industry and Chemicals</i> yang terdaftar di BEI periode 2014-2018	63
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di BEI periode 2014-2018	(12)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan satuan rupiah pada periode 2014-2018	(11)
4	Perusahaan yang tidak membagikan dividen pada periode 2014-2018	(9)
5	Perusahaan yang tidak menghasilkan laba pada periode 2014-2018	(19)
Jumlah Sampel		12
Jumlah observasi pengamatan (15 perusahaan x 5 tahun)		60

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, Sumber data dari penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
**Deskriptif Statistik**

**Tabel. II**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	60	.0018	.2942	.112353	.0701046
LN total aktiva	60	25.6195	31.0372	28.573855	1.3914769
DPR	60	.0005	2.2487	.456017	.5040618
CR	60	.9925	12.9946	2.984153	2.0526680
PBV	60	.3858	11.0506	2.428183	2.4675985
Valid N (listwise)	60				

Sumber : SPSS Versi 22. Data Olahan 2019

**Uji Asumsi Klasik**

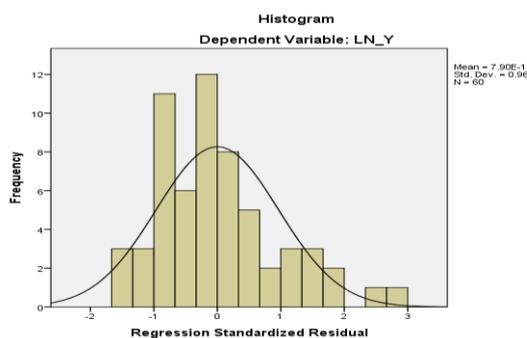
Uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik. Syarat asumsi klasik yaitu harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

karena kurva cenderung berbentuk kurva yang menyerupai lonceng (*bell shaped*) serta tidak melenceng kekiri atau melenceng kekanan.

**Uji Normalitas**

**1. Analisis Grafik**

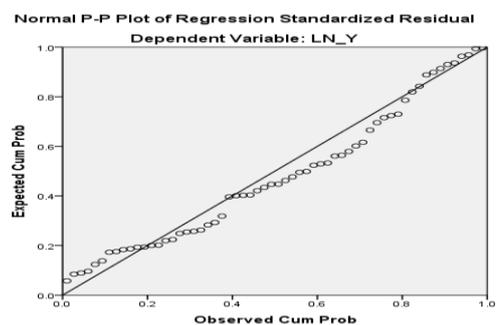
**Gambar.II Hasil Uji Normalitas**



Sumber : SPSS Versi 22. Data Olahan 2019

Dari gambar I diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal

**Gambar.III Hasil Uji Normalitas**



Sumber : SPSS Versi 22. Data Olahan 2019

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Analisis Statistik

Tabel. III

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.80933396
Most Extreme	Absolute Differences	.101
	Positive	.101
	Negative	-.064
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

#### Sumber : SPSS Versi 22. Data Olahan 2019

Dilihat bahwa nilai tes statistik sebesar 0,101 dengan nilai signifikan *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi tersebut berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF.

Tabel. IV

### Hasil Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-10.246	6.932		-1.478	.145		
ROE	5.836	5.037	.166	1.159	.252	.786	1.273
LN totalaktiva	.431	.250	.243	1.723	.091	.809	1.236
DPR	-.081	.702	-.017	-.116	.908	.783	1.276
CR	-.084	.153	-.070	-.548	.586	.989	1.011

a. Dependent Variable: PBV

#### Sumber : SPSS Versi 22. Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan

bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance

lebih dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

**Tabel. V**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.416 <sup>a</sup>	.173	.112	2.36718	2.101

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, DPR, FZ

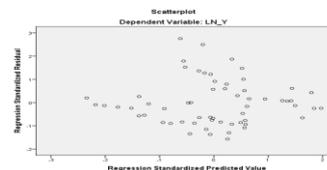
b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan data analisis diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh adalah sebesar 2,101, artinya nilai tersebut berada  $du < dw < 4 - du$  atau  $1,727 < 2,101 < (4 - 1,727)$  yaitu 2,273. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

#### 1. Grafik Plot

**Gambar . IV Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Sumber : SPSS Versi 22. Data Olahan 2019**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat titik-titik pada *scatterplot* tidak ada pola tertentu, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi heteroskedastisitas, dan layak dipakai untuk memprediksi variabel Nilai Perusahaan (Y).

**Tabel. VI**  
**Hasil Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-10.246	6.932		-1.478	.145
ROE	5.836	5.037	.166	1.159	.252
1 LnFZ	.431	.250	.243	1.723	.091
DPR	-.081	.702	-.017	-.116	.908
CR	-.084	.153	-.070	-.548	.586

a. Dependent Variable: PBV

**Sumber : SPSS Versi 22. Data Olahan 2019**

Berdasarkan hasil uji glejser diatas menunjukkan bahwa nilai dari variabel ROE, ukuran perusahaan, DPR dan CR **Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel . VII**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant )	-23.633	8.073		-2.927	.005
1 LnROE	.386	.128	.367	3.018	.004
LnFZ	7.463	2.366	.371	3.154	.003
LnDPR	.051	.098	.063	.521	.604
LnCR	.072	.185	.044	.390	.698

a. Dependent Variable: PBV

**Sumber : SPSS Versi 22. Data Olahan 2019**

**Persamaan Regresi :**

$$PBV = -23,633 + 0,386ROE + 7,463LnFZ + 0,051DPR + 0,072CR + e$$

Maka dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat diartikan :

1. Nilai konstanta sebesar -23,633 apabila variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan likuiditas dianggap nol, maka Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar -23,633.
2. Nilai koefisien regresi Profitabilitas (X<sub>1</sub>) sebesar 0,386, artinya setiap kenaikan Profitabilitas 1 persen, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 38,6 persen.

3. Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan (X<sub>2</sub>) sebesar 7,463, artinya setiap kenaikan Ukuran Perusahaan 1 persen, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 746,3 persen.
4. Nilai koefisien regresi Kebijakan Dividen (X<sub>3</sub>) sebesar 0,051 , artinya setiap kenaikan Kebijakan Dividen 1 persen, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 5,1 persen.
5. Nilai koefisien regresi Likuiditas (X<sub>4</sub>) sebesar 0,072, artinya setiap kenaikan Likuiditas 1 persen, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 7,2 persen

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel. VIII**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 <sup>a</sup>	.320	.271	.83825

a. Predictors: (Constant), CR, DPR, FZ, ROE

**Sumber : SPSS Versi 22. Data Olahan 2019**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,271, artinya variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas dapat menjelaskan

hubungan terhadap Nilai Perusahaan sebesar 27,1 persen, sedangkan sisanya sebesar 72,9 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

**Tabel. IX**  
**Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	18.201	4	4.550	6.476	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	38.646	55	.703		
Total	56.847	59			

**Sumber : SPSS Versi 22. Data Olahan 2019**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa secara simultan atau bersama-sama diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,476 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai  $F_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,769 dengan tingkat signifikan 0,05 dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,476 > 2,769$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara bersama-sama atau secara simultan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *Basic Industry and Chemicals* di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

**Tabel. X**  
**Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-23.633	8.073		-2.927	.005
LnROE	.386	.128	.367	3.018	.004
LnFZ	7.463	2.366	.371	3.154	.003
LnDPR	.051	.098	.063	.521	.604
LnCR	.072	.185	.044	.390	.698

a. Dependent Variable: PBV

**Sumber : SPSS Versi 22. Data Olahan 2019**

Berdasarkan tabel diatas dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk probabilitas 0,05 pada drajat bebas  $n - k = 60 - 4 = 54$  adalah 2,003. Pada variabele profitabilitas nilai

$t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,018 > 2,003$ ) dengan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$  yang artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan. Variabel ukuran perusahaan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,154 > 2,003$ ) dengan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$ , artinya secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel kebijakan dividen memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,521 < 2,003$ ) dengan nilai signifikan  $0,604 > 0,05$  yang artinya secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas mempunyai nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,390 < 2,003$ ) dengan nilai signifikan  $0,698 > 0,05$  yang artinya secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Pembahasan**

##### **Pengaruh Profitabilitas (*Profitability*) terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian secara parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa Profitabilitas dengan indikator *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Juwita Pertiwi dkk (2016) yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Setiawan dan Kusri (2010:74-75) dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, semakin tinggi ROE tersebut diinginkan pembeli, maka semakin tinggi pula harga saham tersebut.

##### **Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian secara parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dengan indikator Ln total aktiva memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai

Perusahaan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ta'dir Eko Prasettia dkk (2014), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, meningkatkan ukuran perusahaan (total aktiva) akan meningkatkan nilai perusahaan.

##### **Pengaruh Kebijakan Dividen (*Dividend Policy*) terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian secara parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen dengan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Titin Herawati (2012) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini juga tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gumanti (2013:54), yang menyatakan menaikkan pembayaran dividen, hal-hal lain dianggap konstan, akan dapat menaikkan nilai perusahaan.

##### **Pengaruh Likuiditas (*Liquidity*) terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian secara parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa Likuiditas dengan indikator *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gisela Prisilia Rompas (2013) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2014:99), yang mengatakan perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan

diminati para investor dan akan berimbans pula pada harga saham yang cenderung akan naik karena tingginya permintaan atas saham tersebut.

**Pengaruh Profitabilitas (*Profitability*), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), Kebijakan Dividen (*Dividend Policy*), dan Likuiditas (*Liquidity*) terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan Profitabilitas (*Profitability*), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), Kebijakan Dividen (*Dividend Policy*), dan Likuiditas (*Liquidity*) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Keempat variabel yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan likuiditas tentu memiliki peran yang penting dalam berjalannya perusahaan khususnya pada nilai dari perusahaan tersebut.

**Kesimpulan**

1. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Secara parsial likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Saran**

Sebaiknya investor terlebih dahulu melihat ringkasan laporan keuangan dan menganalisa kinerja keuangan perusahaan sebelum menanamkan modal disuatu perusahaan agar dapat memperoleh laba sesuai dengan yang diharapkan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas penelitian dengan mengganti atau menambah variabel dan sampel yang digunakan diperluas untuk mendapatkan informasi dan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji Tjipto. dan Hendy M Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariabel dengan Program IBM SPSS 19*. Ed.7. Semarang: Badan Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ari. 2013. *Kebijakan Dividen*. Edisi pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Herawati, Titin. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Negeri Padang*.
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan*. Cetakan keempat. Jakarta : Bumi Aksara.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafinda Persada.
- Murhadi, Wernerr R. 2013. *Analisa Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Erlangga.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*. Ed. I. Yogyakarta: ANDI.
- Prasetya, Ta'dir Eko. Dkk. 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA ISSN: 2303-1174*.
- Periwi, Juwita Putri. DKK. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA ISSN 2303-1174*.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Edisi Asli. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rustam, Bambang Rianto. 2017. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rompas, Gisela Prisilia. 2013. Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA ISSN: 2303-1174*.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani. 2010. *Ekonometrika*. Ed. I. Yogyakarta: ANDI.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Ed. 1, Jakarta: Erlangga.
- Utari, Dewi. Dkk. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.